

BAB III

PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA PEDAGANG MUSLIM DI PASAR

PAGI KALIWUNGU KENDAL

A. Monografi Kecamatan Kaliwungu

1. Keadaan Daerah

Kecamatan kaliwungu merupakan satu dari 20 kecamatan di kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, Kecamatan Kaliwungu terdiri dari 9 desa yaitu, Desa Kumpulrejo, Desa Karangtengah, Desa Sarirejo, Desa Krajankulon, Desa Kutoharjo, Desa Nolakerto, Desa Sumberejo, Desa Mororejo, Desa Wonorejo, dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong, dan sebelah timur Kota Semarang, posisi Kecamatan Kaliwungu berkisar antara $6^{\circ}55'30''$ - $6^{\circ}59'10''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}14'00''$ - $110^{\circ}18'00''$. Dengan ketinggian tanah 4,5 meter diatas permukaan air laut.¹

Luas wilayah Kecamatan Kaliwungu mencapai $47,7309 \text{ Km}^2$. Sebagian besar wilayah Kecamatan Kaliwungu digunakan sebagai lahan Tambak dan Kolam yakni sebesar $14,98\text{Km}^2$ (31,38%), selebihnya untuk lahan pertanian tanah sebesar $8,80\text{Km}^2$ (18,84%), tegalan sebesar $2,38\text{Km}^2$ (4,99%), hutan yaitu mencapai $2,87\text{Km}^2$

¹ Katalog BPS 1102001. 3324080, *Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka Tahun 2012/2013*, Kaliwungu in Figure, Kerjasama Bappeda Kab. Kendal dan BPS Kab. Kendal, hlm. 1.

(6,01%) dan sisanya sebanyak 18,70Km² (39,18%) digunakan untuk lahan pekarangan (lahan untuk bangunan, perumahan, dan halaman sekitar) dan lain-lain.²

Batas-batas wilayah :

Sebelah Utara : Laut Jawa
 Sebelah Selatan : Kecamatan Kaliwungu Selatan
 Sebelah Barat : Kecamatan Brangsong
 Sebelah Timur : Kota Semarang

Jarak dari Ibukota Kaliwungu ke beberapa kota :

Kota Propinsi Jawa Tengah : 21 Km
 Kota Kendal : 7 Km
 Kota Kecamatan Kaliwungu Selatan : 4 Km
 Kota Kecamatan Singorojo : 24 Km
 Kota Kecamatan Brangsong : 2 Km³

Melihat dari perincian data topografi wilayah Kecamatan Kaliwungu sebagian besar merupakan lahan tambak dan kolam sebesar 31,38%, sedangkan tegalan hanya sebagian kecil saja mencapai 4,99% .

2. Penduduk

Penduduk Kecamatan Kaliwungu Kendal menurut registrasi tahun 2012 berjumlah 58.322 jiwa yang meliputi laki-laki sebanyak

² *Ibid.*

³ *Ibid*, hlm. viii.

28.543 (48,94%) jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 29.779 (20,27%) jiwa.⁴

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kecamatan Kaliwungu, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.0
Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kecamatan Kaliwungu
Tahun : 2012/2013

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	2.334	2.420	4.754
5 – 9	2.304	2.480	4.758
10 – 14	2.537	2.499	5.036
15 – 19	3.158	3.045	6.203
20 – 24	2.872	2.762	5.634
25 – 29	2.714	2.642	5.356
30 – 34	2.374	2.475	4.849
35 – 39	2.088	2.243	4.331
40 – 44	2.194	2.326	4.520
45 – 49	1.831	1.947	3.778
50 – 54	1.527	1.546	3.073
55 – 59	1.038	975	2.013
60 – 64	535	759	1.294
65 – 69	415	576	991
70 – 74	319	549	868
75 keatas	303	535	838
Jumlah	28.543	29.779	58.322

Sumber Data : Statistik Kecamatan Kaliwungu Tahun 2012/2013

⁴ Kaliwungu Dalam Angka 2012/ 2013.

3. Agama

Kaliwungu merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Kendal, masyarakat Kaliwungu merupakan masyarakat yang multi dimensional, masyarakat Kaliwungu sering disebut sebagai “kota santri”, namun identitas Kaliwungu sebagai kota santri, namun tersebar pula berbagai macam agama yang berada di Kaliwungu, dari mulai agama Islam, agama Kristen, agama Katolik, agama Hindu, dan agama Budha.

Namun mayoritas penduduk Kaliwungu beragama Islam, dikarenakan hal ini dipahami bahwa Kaliwungu dulunya pun termasuk salah satu basis penyebaran agama Islam di tanah Jawa, dan kehidupan sehari-harinya pun dipengaruhi oleh tradisi yang berbau agama Islam : seperti pengajian, tahlilan, berzanji, tadarusan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan ajaran-ajaran agama Islam pada umumnya.

Tabel 2.0
Penduduk Menurut Agama Kecamatan Kaliwungu
Tahun 2012/2013

Jenis Agama	Jumlah Penganut	Prosentase
Islam	58.111	99,64%
Kristen	90	0,15%
Katolik	75	0,13%
Budha	9	0,02%
Hindu	37	0,06%
Jumlah	58.322	100%

Sumber Data : Statistik Kecamatan Kaliwungu Tahun 2012/2013⁵

⁵ *Ibid.*

Tabel 3.0
Sarana Ibadah Kecamatan Kaliwungu
Tahun 2012/2013

Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan
Masjid	24
Mushola	161
Gereja	1
Pura	1
Jumlah	187

Sumber Data : Statistik Kecamatan Kaliwungu Tahun 2012/2013

4. Sosial Ekonomi

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk itu diperlukan prasarana pendidikan yang bagus dan representatif guna mendukung wajib belajar 9 tahun. Pada tahun 2012 ini jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 16 sekolah, Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 25 sekolah, Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 23 sekolah, Madrasah Ibtida'iyah (MI) sebanyak 8 sekolah, SMPN sebanyak 1 sekolah, SMP swasta sebanyak 4 sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTS) sebanyak 1 sekolah, SMA swasta sebanyak 2 sekolah, dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 1 sekolah.⁶

⁶ *Ibid.*

Tabel 4.0
Banyaknya Penduduk yang Bekerja
Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Kaliwungu
Tahun : 2012/2013

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
Pertanian	9.849
Pertambangan Penggalian	6
Industri Pengolahan	13.338
Pedagang	4.392
Jumlah	27.585

Sumber Data : Statistik Kecamatan Kaliwungu Tahun 2012/2013⁷

Kategori pedagang di pasar pagi Kaliwungu Kendal diantaranya pedagang pakaian, pedagang kaset VCD, pedagang mainan, pedagang sepatu/ sandal, dan lain sebagainya.

B. Profil Pasar Pagi Kaliwungu

Pasar pagi Kaliwungu berdiri pada tahun 1978, pertama kali berdiri pasar pagi Kaliwungu Kendal dibangun dengan anggaran dari pemerintah daerah Kabupaten Kendal dengan keadaan pasar yang sangat sederhana, pasar pagi Kaliwungu Kendal pada awal mulanya dikelola atau dibawah naungan dari Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Kendal, setelah itu pengelolaan dialihkan ke Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Kendal, kemudian setelah dikelola oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Kendal dilanjutkan kembali ke Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kendal, kemudian pada akhirnya sekarang dikelola atau dibawah naungan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)

⁷ *Ibid.*

Kabupaten Kendal dan dibantu oleh UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal sampai saat sekarang ini.

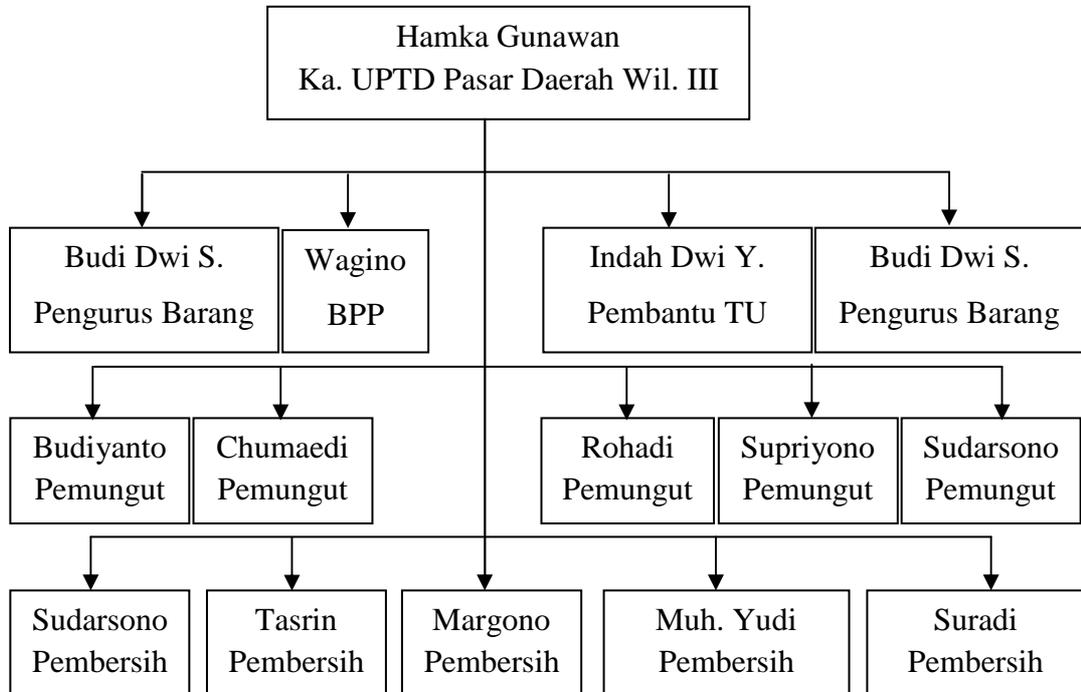
Pada saat sekarang ini, setelah dipegang oleh Disperindag dan dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas yang disingkat UPTD sebagai unsur penunjang sebagian tugas Disperindag Kabupaten Kendal, yang dikepalai oleh bapak Hamka Gunawan dan dibantu oleh staf dan pegawainya yang berjumlah 15 orang termasuk kepala UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal atau pasar pagi Kaliwungu Kendal.

Dengan demikian banyak kegiatan yang dilakukan UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal atau pasar pagi Kaliwungu Kendal untuk para pedagang sampai saat sekarang, antara lain kegiatan pengajian, bhakti sosial, pengobatan gratis, dan penyuluhan atau pelatihan pengembangan usaha untuk para pedagang di pasar pagi Kaliwungu Kendal, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental yang diadakan oleh UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal.⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Wagino selaku staf UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal pada tanggal 14 Oktober 2013 Pukul 09.00 di Kantor UPTD.

Struktur Organisasi Pasar Pagi Kaliwungu

Tahun 2013



Sumber: Dokumentasi di Kantor UPTD Pasar Daerah Tingkat III Tahun 2013

C. Kondisi Pedagang

Pasar pagi Kaliwungu merupakan salah satu pasar tradisional yang paling luas diantara pasar-pasar tradisional yang lainnya, sebagian besar masyarakat Kaliwungu banyak yang melakukan transaksi jual beli di pasar pagi Kaliwungu Kendal.

Lebih dari 5000 atau lebih dari 10% penduduk Kaliwungu yang melakukan transaksi jual beli di pasar pagi Kaliwungu Kendal, banyak para pedagang yang menjajakan dagangannya dari mulai pedagang pakaian, pedagang sembako, pedagang bumbu dapur, pedagang lauk pauk,

pedagang sayuran, pedagang kelontong, dan masih banyak jenis yang lainnya yang dijajakan di pasar Pagi Kaliwungu.

Hal ini menunjukkan pasar pagi Kaliwungu Kendal sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari yang diperlukan oleh pembeli khususnya masyarakat Kaliwungu sendiri.

Pada awal mula pasar pagi Kaliwungu Kendal didirikan, dari mulai beberapa pedagang saja yang menempatai loos yang disediakan oleh pemerintah samapai saat sekarang ini sudah mengalami peningkatan yang *signifikan*, bahkan sesuai data dari UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal sudah tidak ada lagi loos maupun kios-kios yang masih kosong, padahal pada kenyataannya banyak para masyarakat Kaliwungu yang ingin berdagang di wilayah atau lokasi pasar pagi Kaliwungu Kendal.

Sangat mengherankan memang, dikarenakan banyaknya transaksi yang dilakukan di wilayah pasar pagi Kaliwungu, banyak pula putaran roda ekonomi yang dilakukan di pasar pagi Kaliwungu, dan masih banyak pula peminat-peminat atau calon pedagang yang ingin berdagang di wilayah pasar Pagi Kaliwungu Kendal.⁹

Adpun fasilitas yang disediakan oleh UPTD Pasar Daerah wilayah III Kaliwungu Kendal antara lain yaitu loos, kantor, kios, musholla, M. C. K., untuk lebih jelasnya dapat melihat data pedagang dan fasilitas Pasar Pagi Kaliwungu Kendal pada tahun 2013.

⁹ Wawancara dengan Bapak Wagino selaku staf UPTD Pasar Daerah Tingkat III Kaliwungu Kendal pada tanggal 14 Oktober 2013 Pukul 09.00 di Kantor UPTD.

Data Pedagang dan Fasilitas Pasar Pagi Kaliwungu

Tahun 2013

Luas wilayah $\pm = 15.240 \text{ M}^2$

Jumlah fasilitas kios dan loss

1. Loos = 20 unit
2. Kantor = 1 unit
3. Kios = 184 unit
4. Musholla = 1 unit
5. M. C. K. = 1 unit

Jumlah pedagang

1. Kios = 143 orang
2. Loos = 441 orang
3. Lesehan = 125 orang
4. P. K. L. = 160 orang

Jumlah 869 orang¹⁰

D. Perilaku Bisnis

Penelitian ini mengambil responden atau informan yang mewakili dari semua pedagang dan konsumen yang ada di pasar pagi Kaliwungu Kendal dan saling berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, secara terperinci peneliti akan menjelaskan mengenai masing-masing responden yaitu:

¹⁰ Dokumentasi di Kantor UPTD Pasar Daerah Tingkat III Tahun 2013

1. Perilaku Pedagang

Pertama, H. Mufaidun¹¹ adalah pemilik kios atau toko sepatu/sandal, tas, ikat pinggang yang berada di sebelah selatan pasar pagi Kaliwungu Kendal atau tepatnya di sebelah depan pasar pagi Kaliwungu Kendal, bapak H. Mufaidun memulai usahanya pada tahun 1994, pada awal mulanya bapak H. Mufaidun masih berumur 31 tahun dan sekarang sudah memasuki umur ke-50 tahun, alamat bapak H. Mufaidun berada di Kampung Sari Baru Krajankulon Kaliwungu Kendal, pendidikan terakhir beliau yaitu hanya tamat SD.

Pada awal mulanya bapak H. Mufaidun hanya seorang pengangguran, namun dengan berjalannya waktu bapak H. Mufaidun bosan dengan statusnya yang hanya sebagai pengangguran, dan awalnya hanya membuka warung di depan rumahnya saja dengan penghasilan yang bisa dikatakan belum cukup untuk mencukupi ekonomi keluarganya, dengan tekad yang kuat bapak H. Mufaidun melihat peluang yang sangat baik yaitu di pasar pagi Kaliwungu Kendal.

Namun bapak H. Mufaidun berpikiran “saya hanya seseorang yang tamat pendidikan SD mas” dengan pendidikan yang hanya SD, bapak H. Mufaidun pantang menyerah, dan dibantu oleh istrinya untuk sama-sama membangun ekonominya untuk meningkatkan taraf hidup secara *financial* yang cukup untuk kebutuhan keluarganya.

¹¹ Wawancara dengan bapak H. Mufaidun pemilik kios sepatu/ sandal, tas, ikat pinggang yang berada di sebelah selatan kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 20 oktober 2013.

Pada awal mula bapak H. Mufaidun berjualan di pasar pagi Kaliwungu, bapak H. Mufaidun hanya mempunyai sepetak lapak saja, yang setiap pagi dan pada saat pulang lapak atau barang dagangannya tersebut dibawa lagi kerumahnya, namun lambat laun bapak H. Mufaidun mempunyai kios untuk ditempati berjualan, sekitar tahun 2000 bapak H. Mufaidun menambah satu lagi menjadi dua kios, berarti bapak H. Mufaidun memiliki dua kios sampai sekarang ini, yang dibantu oleh empat karyawan, sekarang pendapatannya per hari jika keadaan sedang mencapai 200.000, namun jika keadaan ramai apalagi pada saat kenaikan kelas pendapatannya atau omsetnya bisa mencapai lebih dari 500.000, jadi dalam satu bulan bapak H. Mufaidun bisa mengantongi keuntungan 6.000.000-15.000.000.

Bapak H. Mufaidun telah mampu menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, sudah pergi ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji, dan setiap tahunnya sudah bisa atau mampu membayar zakat maal.

Kedua, Hj. Isnihatun¹² awal mulanya adalah seorang ibu rumah tangga biasa yang hanya mengandalkan gaji dari suaminya, sebenarnya dalam masalah ekonomi suaminya sudah mampu mencukupi keluarganya, namun sebagai seorang ibu tidak hanya berdiam diri di rumah saja yang hanya mengandalkan gaji dari suaminya.

Ibu Hj. Isnihatun bertekad untuk berwirausaha dan berpikiran untuk membuka usaha di kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal sebelah

¹² Wawancara dengan Ibu Hj. Isnihatun pemilik kios pupuk pertanian dan sembako yang berada di sebelah timur kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 20 oktober 2013.

utara, pada awal mula tahun 2004 ibu Hj. Isnikhatun menjajakan dagangannya yaitu berupa pupuk untuk pertanian, karena pada tahun 2004 di kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal dan sekitarnya jarang orang yang menjual pupuk untuk pertanian, karena itulah ibu Hj. Isnikhatun mempunyai inisiatif untuk membuka usaha berupa pupuk.

Lambat laun ibu Hj. Isnikhatun membuka kios lagi di sebelah kios sebelumnya dengan membuka usaha sembako, makanan ringan, dan minuman kemasan, saat ini umur usahanya sudah 9 tahun berjalan, dan rencananya akan membuka usaha lagi dengan variasi produk yang berpotensi diminati oleh konsumen.

Ibu Hj. Isnikhatun bertempat tinggal di Kp. Sarimanan Kutoharjo Kaliwungu Kendal, bersama suami dan ketiga anaknya, pendidikan terakhir ibu Hj. Isnikhatun yaitu Strata 1 (S1), meskipun ibu Hj. Isnikhatun lulus sekolah dengan predikat sebagai sarjana, ibu Hj. Isnikhatun pun tidak malu ataupun tidak canggung untuk berdagang di pasar tradisional, “yang penting halal dan cukup mas”.

Ibu Hj. Isnikhatun juga secara tidak langsung telah menopang ekonomi keluarganya dan menambah penghasilan dari suaminya, saat ini pendapatannya per hari dari penjualan pupuk dan sembako berkisar antara 200.000-400.000 jadi dalam satu bulan keuntungannya bisa mencapai 6.000.000-12.000.000, anaknya Ibu Hj. Isnikhatun yang pertama sedang menempuh pendidikan SMA dan rencananya akan melanjutkan ke perguruan tinggi, anaknya yang kedua sedang menempuh pendidikan SMP

dan mau memasuki bangku SMA, sedangkan anaknya yang terakhir atau yang ketiga sedang menempuh pendidikan di SD, ibu Hj. Isnikhatun dan suaminya pun sudah berangkat haji dan sudah mampu membayar zakat maal setiap tahunnya.

Ketiga, Hj. Chumaeroh¹³ adalah pedagang daging ayam potong sejak tahun 1983 sudah berdagang di pasar pagi Kaliwungu Kendal, atau kira-kira sudah 30 tahun beliau sudah menggeluti usaha tersebut, beliau bertempat tinggal di kampung jagalan timur Kutoharjo Kaliwungu Kendal, ibu Hj. Chumaeroh sudah berdagang sejak ia belum menikah, sampai sekarang beliau sudah memasuki usia 48 tahun.

Ibu Hj. Chumaeroh dari mulai pertama sampai sekarang ini ini beliau tetap istiqomah terhadap usaha yang digelutinya ini, beliau berkata bahwa “insyaAllah kalau kita tetap menggeluti usaha yang kita lakukan dengan rasa ikhlas dan dengan niat ibadah, maka Allah akan menunjukkan jalannya sesuai apa yang dikehendaki hambanya”.

Ibu Hj. Chumaeroh berjualan sendiri daging ayam potong di pasar pagi Kaliwungu Kendal, tidak dibantu oleh karyawan, kata beliau “dari pada saya menggaji karyawan, lebih baik gaji yang sebenarnya untuk karyawan itu untuk jajan sehari-hari anak saya, meskipun saya agak merasa repot kalau berjualan seorang diri dan tidak dibantu oleh karyawan”, keuntungan beliau setiap hari mencapai 225.000-350.000, itupun kalau hari-hari biasa, akan tetapi kalau pada saat memasuki hari

¹³ Wawancara dengan Ibu Hj. Chumaeroh pedagang daging ayam potong yang berada di sebelah tengah kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 30 Oktober 2013.

raya, keuntungan setiap harinya bisa mencapai dua kali lipat dari keuntungan yang biasanya, atau setiap bulan ibu Hj. Chumaeroh bisa mengantongi 6.750.000-10.500.000, ujar beliau “alhamdulillah saya merasa cukup dengan apa yang saya rasakan sekarang ini, yang penting saya tidak mempunyai hutang, dan bisa menyekolahkan anak saya sampai tingkat yang tinggi, tidak seperti saya, yang hanya lulusan SD”.

Ibu Hj. Chumaeroh mempunyai empat orang anak, anak yang pertama sudah mencari penghasilan sendiri atau sudah kerja, anak yang kedua masih menempuh pendidikan di tingkat SMA, dan rencananya akan menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi, anak yang ketiga masih menempuh pendidikan di tingkat SMP, dan anak yang terakhir atau anak yang keempat masih menempuh pendidikan ditingkat SD, dan sebentar lagi akan menempuh pendidikan di tingkat SMP, ibu Hj. Chumaeroh sudah menunaikan ibadah haji pada tahun 2006 bersama suaminya, dan juga sudah mamapu membayar zakat mall setiap tahunnya dengan hasil usaha daging ayam potong yang dirintisnya sejak tahun 1983 sampai sekarang ini.

Keempat, Ibu Hj. Muslikhah¹⁴ yaitu seorang pedagang atum-atuman atau sering disebut orang pasar sebagai penjual bolo pecah yang berada disebelah timur pasar pagi Kaliwungu Kendal, beliau bertempat tinggal di kampung anyar Kaliwungu Kendal, beliau sekrang berumur 50 tahun, beliau memiliki 5 anak, keempat anaknya nsudah memiliki

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Hj. Muslikhah pedagang bolo pecah yang berada di sebelah timur kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 30 oktober 2013.

pekerjaan sendiri dan sudah menikah, dan anak yang terakhir masih mencari ilmu di pondok pesantren di daerah semarang timur.

Ibu Hj. Muslikhah berdagang bolo pecah di paar pagi Kaliwungu Kendal sejak tahun 1983, berarti ibu Ibu Hj. Muslikhah sudah berjualan selama 30 tahun, sejak pertama ibu Hj. Muslikhah berjualan bolo pecah dengan satu kios, namu lambat laun sambil berjalannya waktu ibu Hj. Muslikhah sampai sekarang memiliki empat kios, namun keempat kios tersebut ditempati oleh kedua orang anaknya, satu anaknya berjualan sembako, dan satu anaknya lagi ditempati untuk berjualan kelontong.

ibu Hj. Muslikhah tidak pernah menempuh pendidikan formal, “saya pernah sekolah tapi saya tidak sampai lulus, karena saya tidak mempunyai uang untuk biaya sekolah”, meskipun ibu Hj. Muslikhah tidak pernah menempuh pendidikan formal sampai lulus namun jiwa berwirausahanya muncul secara spontanitas begitu saja, karena keadaan ekonomi yang sangat mendera keluarganya, pada saat ibu Hj. Muslikhah berinisiatif untuk berjualan di area pasar pagi Kaliwungu Kendal dengan modal nekat saja, karena pada saat itupun ibu Hj. Muslikhah tidak mempunyai modal sama sekali, modal yang didapatnya pada saat itu dengan meminjam uang kepada sanak saudaranya, karena modal yang didapatnya sangat minim, maka barang yang didapatnya untuk berjualan pun juga sangat sedikit, karena dengan niat, ketekunan, dan semangat membantu perekonomian keluarga, sampai saat ini usahanya sudah

berkembang sangat pesat, dan dengan usahanya tersebut ibu Hj. Muslikhah bisa menyekolahkan sampai tinggi.

Meskipun ibu Hj. Muslikhah sekarang usianya sudah memasuki kepala lima, namun ibu Hj. Muslikhah tetap semanagat untuk mencari nafkah, ujar ibu Hj. Muslikhah “alhamdulillah dengan berdagang disini, sedikit banyak sudah membantu perekonomian keluarga saya, semoga saya berdagang disini bukan hanya mendapat keuntungan saja, akan tetapi mendapat keberkahan dari Allah SWT”, pendapatan ibu Hj. Muslikhah saat ini setiap harinya mencapai 200.000-300.000 atau setiap bulannya mencapai 6.000.000-9.000.000,.

Ibu Hj. Muslikhah sudah menempuh perjalanan hajinya ke tanah makkah pada tahun sekitar 2000, “saya dulu sering dikasih zakat, baik zakat maal maupun zakat firah, namun syukur alhamdulillah sekarang ini saya sudah bisa memberikan sedikit rezeki saya untuk beberapa orang yang membutuhkan” ujar dari ibu Hj. Muslikhah, pada intinya ibu Hj. Muslikhah sudah menunaikan ibadah haji dan sudah mampu membayar zakat maal setiap tahunnya.

Kelima, bapak H. Usman (alm)/ ibu Hj. Juwariyah, beliau bertempat tinggal di kampung Sawahjati Krajankulon Kaliwungu Kendal, beliau seorang penjual emas yang berada disebelah barat pasar pagi kaliwungu Kendal, beliau berjualan di pasar pagi Kaliwungu Kendal sejak tahun 1988, berarti sudah berjualan selama kira-kira 25 tahun, sebelum berjualan di pasar pagi Kaliwungu Kendal, beliau sebagai pengrajin emas

dirumahnya, beliau hanya membuat emas saja dan bekerja sama dengan pedagang emas yang lain sambil mencari modal untuk berjualan emas sendiri dan dengan modal sendiri.

Setelah bapak H. Usman meninggal sekarang semua kendali yang terkait dengan usaha emasnya dipegang oleh istrinya ibu Hj. Juwariyah, namun beliau sudah tidak sebagai pengrajin sendiri, dikarenakan di keluarganya tidak ada yang bisa sebagai pengrajin emas, akan tetapi beliau bekerja sama dengan seseorang untuk memproduksi atau membuat desain emas yang diinginkan dengan memberikan modal dan nantinya akan disetorkan kembali kepada ibu Hj. Juwariyah.

Pada saat sekarang ini ibu Hj. Juwariyah tidak menangani secara langsung di pasar pagi Kaliwungu Kendal, akan tetapi yang menjaga toko dan menangi pelanggan secara langsung yaitu anaknya, karena sekarang umur ibu Hj. Juwariyah sudah memasuki usia 70 tahun, hasil dalam usaha emas tersebut dari mulai merintis sampai sekarang ini sudah banyak membantu perekonomian keluarga dan sudah membantu masyarakat sekitar, diantaranya sudah bisa memberikan sebidang tanah beserta bangunannya kepada semua anaknya yang berada di lingkungan Sawahjati Krajankulon Kaliwungu Kendal, dengan usaha emas ini beliau dengan sifat kedermawanannya juga mewakafkan tanahnya yang berada di kampung Kauman Krajankulon Kaliwungu kendal untuk dipakai sebagai pendidikan madrasah yang bernama “Miftahul Banat Wal Banien”.

Beliau mempunyai enam orang anak, kelima orang anaknya sudah menikah dan yang satu anaknya masih lajang, keuntungan dari menjual emas dalam satu bulan bisa mencapai 50.000.0000, dengan hasil usaha emas ini bapak H. Usman (alm) dan ibu Hj. Juwariyah sudah bisa menyekolahkan sampai tingkat perguruan tinggi, sudah dapat menunaikan ibadah haji pada tahun 1985, bisa membayar zakat maal setiap tahunnya, sudah mewakafkan sebidang tanah untuk pendidikan madrasah, dan terutama untuk menunjang perekonomian keluarganya sendiri.¹⁵

Keenam, ibu Iqsiroh merupakan seorang penjual pakaian anak-anak dan kosmetik yang berada di sebelah tengah kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal, beliau bertempat tinggal di desa Karang Tengah Rt. 01 Rw. 02 Kaliwungu Kendal, beliau berjualan di pasar pagi Kaliwungu sejak tahun 2005 kalau dihitung sampai sekarang usia ibu Iqsiroh berjualan di pasar pagi Kaliwungu kurang lebih 9 tahun.

Ibu Iqsiroh berjualan di loss pasar pagi Kaliwungu bekerja seorang diri tidak dibantu oleh karyawan, dikarenakan pendapatan beliau yang kurang untuk membayar honor karyawan dan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memutar modalnya, pendapatan ibu Iqsiroh setiap hari berkisar antara 50.000 dalam keadaan sepi dan sekitar 150.000 dalam keadaan ramai dalam sehari.

Posisi ibu Iqsiroh sebagai pedagang semata-mata untuk mengambil keuntungan saja, akan tetapi sebagai sarana beribadah dan sedikit

¹⁵ Wawancara dengan Ibu As'adah penjual emas selaku anak dari bapak H. Usman (alm) dan ibu Hj. Juwariyah yang berada di sebelah barat kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 30 oktober 2013.

membantu perekonomian keluarganya agar tingkat kesejahteraannya lebih terjamin.¹⁶

Ketujuh, ibu Sulipah seorang pedagang di pasar pagi Kaliwungu Kendal yang berusia 35 tahun, beliau berjualan di pasar pagi kaliwungu sudah 20 tahun sejak usianya masih 15 tahun, beliau hanya menempuh pendidikan sampai SD saja, karena tidak adanya biaya untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ibu Sulipah seorang pedagang buah yang berada di sebelah barat pasar pagi Kaliwungu Kendal, dulunya ibu Sulipah berjualan di pasar pagi Kaliwungu dengan tidak mempunyai tempat, dan menempati tempat seadanya, akan tetapi berkat kegigihannya sekarang ibu Sulipah sudah mempunyai lapak untuk tempat berjualannya setiap hari di pasar Pagi Kaliwungu Kendal.

Keuntungan ibu Sulipah dalam menjalankan usahanya rata-rata 80.000 dalam sehari, meskipun keuntungan dalam sehari hanya segitu, namun beliau tetap bersyukur rizki apa yang telah diberikan oleh Allah SWT dan prinsipnya tetap “sumeh” dan jujur.¹⁷

Kedelapan, Ibu Sri Susianti wanita yang berumur 35 tahun ini adalah seorang wanita yang berjualan di pasar pagi Kaliwungu sejak tahun 2007, sebelumnya tahun 2007 beliau bekerja sebagai karyawan di salah satu toko di pasar pagi Kaliwungu Kendal, namun dengan tekak yang kuat

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Iqsiroh penjual pakaian anak-anak dan kosmetik yang berada di sebelah tengah kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 24 Maret 2014.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Sulipah pedagang buah yang berada di sebelah barat kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 24 Maret 2014.

ibu Sri ini ingin berwiraswasta sendiri dengan modal seadanya yang di dapat saat beliau menjadi karyawan di salah satu toko di pasar pagi Kaliwungu.

Ibu Sri Susianti ini penjual gula merah yang berada di sebelah utara pasar pagi Kaliwungu Kendal, beliau menempuh pendidikan sampai dengan SMP saja, dikarenakan keinginan orang tua tidak usah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dikarenakan juga karena keterbatasan biaya.

Ibu Sri selama berdagang berprinsip tidak mau membohongi pelanggannya atau pembeli dikarenakan akan berdampak pada penjualan dan kepercayaan sebagai makhluk social, dan pada saat ini keuntungan yang di dapat ibu Sri dari hasil berdagang di pasar pagi Kaliwungu kurang lebih 100.000 dalam sehari, dengan hasil pendapatan segitu beliau tetap bersyukur dan menikmati keadaannya sekarang ini.¹⁸

Kesembilan, ibu Suwarni atau sering dipanggil sama orang-orang pasar dengan sebutan mak Suwarni, seorang parubaya penjual pisang dan sayuran ini yang berumur 60 tahun, berjualan di pasar pagi Kaliwungu sudah kurang lebih 31 tahun lalu sekitar tahun 1983, beliau berjualan membuka dagangannya dengan membuka lapak seadanya dan dengan produk seadanya pula, namun berkat kegigihannya tersebut selama 31 tahun berjualan di pasar pagi Kaliwungu mendapatkan hasil yang cukup baik.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Susianti penjual gula merah yang berada di sebelah utara kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 24 Maret 2014.

Ibu Suwarni ini tidak pernah menempuh pendidikan formal, namun beliau tetap belajar sisi agama yang di dapatkannya dengan mengaji kepada para kyai dan ulama di sekitarnya, dengan cara mempelajari ilmu agama yang di dapatkannya itu, beliau menjadi mengerti bagaimana caranya berjualan dengan baik.

Sejak dahulu sampai sekarang keadaan usahanya tetap seperti itu, dengan tingkat penghasilan setiap harinya antara 30.000 sampai 100.000, namun yang lebih mengherankan beliau sudah menunaikan ibadah haji dari hasil berjualannya selama 31 tahun tersebut.¹⁹

Agar dapat memudahkan dalam melihat data dari para responden, peneliti membuat tabel sebagai berikut :

Tabel 5.0

Data Responden dan Kategori Pedagang

Kategori	Responden	Usia	Lama Berdagang	Keterangan
200.000-500.000	Bp Mufaidun	50 th	19 th	Pedagang Sepatu&Sandal
200.000-400.000	Ibu Isnikhatun	45 th	8 th	Pedagang Sembako
225.000-350.000	Ibu Chumaeroh	48 th	30 th	Pedagang Ayam Potong
200.000-300.000	Ibu Muslikhah	50 th	30 th	Pedagang Bolo Pecah
> 1.500.000	Usman (alm)/ Ibu Juwariyah	70 th	26 th	Pedagang Emas
50.000-150.000	Ibu Iqsiroh	32 th	9 th	Pedagang Kosmetik
± 80.000	Ibu Sulipah	35 th	20 th	Pedagang Buah

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Suwarni penjual pisang dan sayuran yang berada di sebelah tengah kawasan pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 24 Maret 2014.

± 100.000	Ibu Sri Susianti	35 th	7 th	Pedagang Gula Merah
30.000-100.000	Ibu Suwarni	60 th	31 th	Pedagang Pisang&Sayuran

Keterangan berdasarkan pada tabel diatas bahwa kategori pendapatan pedagang di pasar pagi Kaliwungu Kendal, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

< Rp 100.000,00 = Pedagang Kecil

> Rp 100.000,00 = Pedagang Sedang

=/ > Rp 500.000,00 = Pedagang Besar

2. Perilaku Konsumen

Sembilan responden ataupun informan dari para konsumen yang peneliti wawancarai yang mewakili dari konsmen, mengatakan bahwa pedagang di lingkungan pasar pagi Kaliwungu Kendal secara umum melakukan sistem jual beli ataupun dalam melakukan transaksi jual beli dengan baik.²⁰

Pada intinya para konsumen pun merasa puas dengan etika ataupun perilaku yang dilakukan oleh penjual, karena hal tersebut juga menunjukkan kepribadian seseorang. Ada salah satu konsumen yang bernama Ida yang mengatakan bahwa “biasanya saya kalau membeli selalu di tempat yang sama, karena penjual tersebut baik, bukan hanya

²⁰ Wawancara dengan sembilan konsumen atau informan di pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 25 Juni 2014.

baik dalam bertransaksi, namun juga baik produk yang dijualnya, oleh karena itu saya selalu membeli barang di tempat langganan saya”.²¹

Tabel 6.0

Data Responden Konsumen

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ALAMAT	USIA
1	Istikharoh	P	Krajankulon	55 Tahun
2	Ida Fariani	P	Sawahjati	26 Tahun
3	Eva Merry Cella	P	Pandean	24 Tahun
4	Sriyani	P	Krajankulon	50 Tahun
5	Saeful Ikhsan	L	Plantaran	30 Tahun
6	Puji Astuti	P	Safira Permai	37 Tahun
7	Juwariyah	P	Kandangan	53 Tahun
8	Suparto	L	Jagalan	58 Tahun
9	Khomsatun	P	Pungkuran	40 Tahun

²¹ Wawancara dengan Ibu Ida Fariani konsumen di pasar pagi Kaliwungu Kendal pada tanggal 25 Juni 2014.